

BAB V

PENUTUP

Bab penutup merupakan bab terakhir dalam penyusunan skripsi, yang berisi kesimpulan dari hasil analisis dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh metode yang dilakukan maka diperoleh hasil dan analisis dari tingkat kematangan, hasil temuan, dan rekomendasi terkait skripsi ini. Hasil tingkat kematangan terdiri dari tiga domain dari Business Goal 15 mengenai peningkatan dan pengelolaan produktivitas, operasional dan staf Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik menggunakan *framework* COBIT 4.1 yang dilakukan pada tiap-tiap proses domain. Domain pada *Business Goal* 15 terdiri dari *Plan and Organise* (PO) terdapat IT Process PO2, PO3, dan PO6 yang menghasilkan tingkat kematangan 3,39, Domain *Acquire and Implement* (AI) terdapat IT Process AI2, AI3, AI4, AI5, dan AI7 menghasilkan tingkat kematangan 2,77, dan Domain *Deliver and Support* (DS terdapat IT Process DS7 dan DS8. Menghasilkan tingkat kematangan 2,47 yang berarti berada pada level 2. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kematangan yang didasarkan dengan Business Goal 15 COBIT 4.1, Tingkat Kematangan sebesar 2.90, yang artinya Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik berada dalam kondisi *Defined*.

Berikut adalah kesimpulan yang telah diperoleh dari masing-masing domain berdasarkan hasil perhitungan maturity level tujuan bisnis 15 menggunakan standar COBIT 4.1 pada Diskominfo Kabupaten Gresik:

1. *Domain Plan and Organized (PO)* diperoleh nilai rata-rata *Maturity Level* pada domain PO sebesar 3.39. Dengan nilai tersebut DISKOMINFO Kabupaten Gresik ada pada level 3, yaitu *Defined*. Kondisi pada level 3, menjelaskan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik telah memiliki kesadaran akan pentingnya Arsitektur Informasi, Perencanaan Infrastruktur Teknologi, serta Tujuan dan Arah Manajemen TI dalam proses bisnis perusahaan. Semua hal tersebut, mengacu pada Buku Arsitektur dan Peta Rencana SPBE, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 Tentang SPBE, Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan) Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Manajemen Resiko, dan Peraturan Bupati Gresik Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan *E- Government*. Namun, meskipun sudah disadari, namun belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan COBIT 4.1, banyak hal yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Diantaranya, pelatihan terhadap staf, evaluasi TI, dan pelaksanaan Manajemen Resiko TI yang lebih terstruktur.
2. *Domain Acquirement and Implement (AI)* diperoleh nilai rata-rata *Maturity Level* pada Domain AI sebesar 2.77 pada level 3 yaitu *Defined*. Artinya, DISKOMINFO Kabupaten Gresik ada pada kondisi yang sepenuhnya menyadari tentang urgensi dari standarisasi dari setiap proses yang terjadi di DISKOMINFO Kabupaten Gresik, terlebih dalam pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan sumber daya TI. Sumber daya TI yang dimaksud dimulai dari aplikasi/sistem, perangkat keras seperti server, jaringan, dan yang lainnya. Selain itu, dalam pengimplementasiannya pun belum bisa disebut optimal,

karena rata-rata proses dilakukan secara *ad hoc* meski sudah banyak yang dilakukan secara berulang dan mulai optimal.

3. *Domain Deliver and Service (DS)* diperoleh nilai rata-rata *Maturity Level* pada Domain DS sebesar 2,47, yaitu *Repeatable but Intuitive*. Kondisi pada level 2, menjelaskan bahwa DISKOMINFO Kabupaten Gresik telah memiliki kesadaran tentang urgensi diadakannya pelatihan teknis untuk seluruh proses IT di DISKOMINFO Kabupaten Gresik dan melakukan pelayanan *help desk*. Selain itu, DISKOMINFO Kabupaten Gresik juga telah menerapkan kedua hal tersebut dengan standar yang ada pada dokumen SOP masing-masing, namun dalam implementasinya belum sepenuhnya optimal. Hal itu disebabkan oleh masih belum ada sistem digital yang mendukung aktivitastersebut, terlebih pada pelayanan penanganan keluhan dan masalah (*help desk*)

Maka dapat disimpulkan bahwa DISKOMINFO Kabupaten Gresik sepenuhnya menyadari urgensi terkait proses-proses TI seperti pentingnya memiliki SOP *help desk* dan lainnya. Beberapa proses sudah dilengkapi oleh SOP, namun tidak sedikit pula proses yang belum memiliki standarisasi nya seperti pelaksanaan pelatihan teknis sebuah sistem. Kekurangan dari penerapan teknologi informasi di perusahaan dapat teridentifikasi, namun belum bisa mengatasi kekurangan secara keseluruhan karena masih bersifat *ad hoc* dan informal contohnya seperti pemeliharaan infrastruktur, pelatihan staf, dan penanganan suatu insiden.

5.2 Saran.

Beberapa saran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan, referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perspektif yang berbeda seperti : perspektif keuangan, perspektif pelanggan, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berdasarkan pada COBIT 4.1. serta memperluas Objek penelitian dan membuatnya tidak terbatas pada Bidang *E-Government* saja melainkan pada bidang lainnya seperti: Bidang Komunikasi dan Persandian, dan Bidang pelayanan informasi dan statistik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan standar lain untuk bisa dikembangkan dan menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya